

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

Skripsi, Agustus 2017

Rini Nopitasari

**Hubungan Tingkat Nyeri Dengan Motivasi Dalam Pemberian ASI Pada Ibu
Post Sectio Caesarea Di Ruang Nifas RS Dustira-Cimahi
V Bab + 85 hal + 10 tabel + 4 gambar + 2 bagan + 12 Lampiran**

Abstrak

Dampak nyeri yang ditimbulkan dari *post sectio caesarea* akan mengganggu aktivitas ibu dalam proses pemberian ASI. Ibu yang seharusnya memberikan ASI akan lebih memilih untuk fokus mengurangi nyeri yang dirasakannya. Sebab, ibu merasa semakin banyak bergerak semakin terasa nyeri pada luka bekas jahitan. Oleh karena itu, perlu adanya motivasi pada diri ibu untuk bisa memberikan ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat nyeri dengan motivasi dalam pemberian ASI di ruang nifas RS Dustira Kota Cimahi. Penelitian ini merupakan analitik korelasional secara kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2017 dengan sampel sebanyak 43 responden yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan lembar observasi dan kuesioner. Analisis data yang dilakukan uji statistik korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden (51,2%) mengalami nyeri sedang, dan lebih dari setengahnya responden (58,1%) memiliki motivasi tinggi. Hasil uji statistik korelasi *Spearman Rank* menunjukkan *p value* 0,851 ($p < \alpha 0,05$). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan tingkat nyeri dengan motivasi dalam pemberian ASI pada ibu *post sectio caesarea* di ruang nifas RS Dustira Kota Cimahi. Dari hasil penelitan ini perlu diberikan pemahaman kepada ibu *post sectio caesarea* mengenai cara mengontrol nyeri serta dukungan agar ibu mampu memberikan ASI secara eksklusif.

Kata kunci: tingkat nyeri, motivasi dalam pemberian asi, *post sectio caesarea*

Daftar Pustaka: 60 (2007-2016)